

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Andalalin atau analisis dampak lalu lintas adalah serangkaian kajian mengenai dampak dari pembangunan pusat kegiatan, dan infrastruktur yang hasilnya dituangkan dalam bentuk dokumen hasil analisis dampak lalu lintas (Menteri Perhubungan, 2015). Hal ini dimaksudkan karena pada setiap tata guna lahan dalam hal kategori maupun intensitasnya akan memberikan dampak pada lalu lintas, dengan andalalin dapat diperhitungkan berapa besar bangkitan dan tarikan pergerakan yang diakibatkan.

Pertumbuhan penduduk atau perkembangan suatu kota memberi dampak langsung terhadap peningkatan jumlah pergerakan yang terjadi (Arsandi & Wahyu R, 2018). Hal tersebut terjadi hampir di semua kota-kota yang sedang berkembang di indonesia, salah satunya kota Bondowoso. Pertumbuhan jumlah penduduk yang diiringi dengan banyaknya sektor industri yang tumbuh dan berkembang di kota Bondowoso mengakibatkan pengalihan fungsi lahan dari lahan tak terbangun menjadi lahan terbangun, salah satu contohnya sarana perumahan.

Munculnya berbagai perumahan-perumahan tersebut mengakibatkan bertambahnya jumlah pergerakan yang dapat mengganggu arus lalu lintas yang kemudian menurunkan tingkat pelayanan jalan. Penurunan tingkat pelayanan tersebut berlangsung sampai pada macetnya lalu lintas jalan terutama antara jam 06.00 – 09.00 pagi maupun antara jam 16.00 – 19.00 pada sore hari.

Kota Bondowoso sebagai lokasi yang dipilih dalam penelitian ini, memiliki luas 1.525,97 km², dengan jumlah penduduknya mencapai 781.753 jiwa. Kota bondowoso kini terus mengalami perkembangan dari segi fisik kota, ekonomi, sosial, dan budaya, dengan perkembangan tersebut membuat sarana perumahan kota bondowoso semakin meningkat, imbas dari pertambahan penduduknya. Pada akhirnya akan muncul perumahan baru di wilayah ini yang dibangun oleh pengembang perumahan, hal tersebut memberikan dampak pada permasalahan lalu lintas, maka dari itu sangat menarik meninjau keberadaan perumahan kawasan perumahan di wilayah kota bondowoso, khususnya dari sisi bangkitan pergerakan

perumahan di wilayah kota bondowoso, khususnya dari sisi bangkitan pergerakan (trip generation).

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang tumbuh secara pesat di kota Bondowoso telah meningkatkan kebutuhan hunian di kota Bondowoso, sehingga menjadi hal yang lumrah jika pertumbuhan pembangunan perumahan di kota Bondowoso berlangsung sangat cepat. Kelurahan Tamansari merupakan salah satu wilayah di kota Bondowoso yang mengalami pertumbuhan perumahan yang cepat (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso, 2024). Salah satu perumahan yang lokasinya berada di kelurahan Tamansari yaitu perumahan Cluster Wijaya Kusuma. Perumahan Cluster Wijaya Kusuma dibangun sejak tahun 2016, dengan luas 3,5 ha. Perumahan Cluster wijaya kusuma terdiri dari 300 unit rumah dengan tingkat hunian 85%. Jarak perumahan Cluster Wijaya Kusuma ke pusat kota Bondowoso yaitu kurang lebih 3 kilometer sampai 5 kilometer, dengan pertumbuhan perekonomian kota Bondowoso pada tahun 2025 sebesar 6,46%, sedangkan jarak perumahan Cluster Wijaya Kusuma ke pusat kota Jember yaitu kurang lebih 35 kilometer, dengan pertumbuhan perekonomian kota Jember pada tahun 2025 sebesar 5,83%.

Alasan pemilihan perumahan Cluster Wijaya Kusuma menjadi wilayah studi dari penelitian ini adalah karena perumahan tersebut merupakan perumahan baru yang terus mengalami perkembangan dan belum ada penelitian yang menghitung bangkitan pergerakan di perumahan tersebut. Alasan berikutnya karena jumlah unit rumah yang ada di perumahan Cluster Wijaya Kusuma memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Adanya bangkitan pergerakan dari penghuni perumahan Cluster Wijaya Kusuma dapat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan di wilayah kelurahan Tamansari. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan memperhitungkan daya tampung jalan, diperlukan studi tentang bangkitan pergerakan dari penghuni perumahan tersebut sehingga nantinya untuk pembangunan kawasan perumahan baru di masa mendatang dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kapasitas jaringan jalan kota Bondowoso.

1.2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka rumusan masalah bagi studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bangkitan pergerakan yang ada di perumahan Cluster Wijaya Kusuma?
2. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas jalan Kis Mangunkarso setelah adanya perumahan Cluster Wijaya Kusuma ?
3. Bagaimana rekomendasi penanganan untuk mengatasi pengaruh dampak lalu lintas akibat adanya perumahan Cluster Wijaya Kusuma?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari studi ini adalah:

1. Mengetahui bangkitan pergerakan yang ada di perumahan Cluster Wijaya Kusuma
2. Mengetahui kinerja lalu lintas jalan Kis Mangusarko yang ditimbulkan oleh adanya perumahan Cluster Wijaya Kusuma.
3. Merekomendasi strategi penanganan untuk menangani dampak lalu lintas adanya perumahan Cluster Wijaya Kusuma.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat dijadikan pertimbangan dalam kebijakan pemerintah untuk mengembangkan pembangunan infrastruktur yang akan datang diwajibkan menganalisis dampak lalu lintas yang ditimbulkan pembangunan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Lokasi peneleitian ini dilakukan di Perumahan Cluster Wijaya Kusuma, yang terletak di kelurahan Tamansari kabupaten Bondowoso.
2. Pergerakan yang di survey yaitu pergerakan kendaraan yang masuk dan keluar perumahan melalui pintu masuk dan pintu keluar (dengan pergerakan kendaraan terbanyak)
3. Obyek yang akan dianalisis untuk bangkitan kendaraan pada kawasan perumahan hanya kendaraan ringan (mobil pribadi/dinas, pick up, angkot, truk

roda empat dan mikro bus) dan sepeda motor (sepeda motor, skuter, sepeda motor roda tiga).

4. Mengetahui kinerja lalu lintas jalan kis mangusarko setelah adanya perumahan Cluster Wijaya Kusuma.
5. Metode yang digunakan yaitu MKJI 1997

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu:

1. Andalalin pada kawasan perumahan Cluster Wijaya Kusuma dibatasi hanya pada kawasan jalan Kis Mangusarko.
2. Dampak lalu lintas yang ditinjau hanya pada dampak lalu lintas ruas dan simpang jalan Kis Mangusarko akibat adanya perumahan Cluster Wijaya Kusuma.